

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan data interaktif kualitatif. Menurut Sugiyono (2014: 1) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data di lakukan secara triangulasi (gabungan), analisis bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Sudarwan Danim (2002:61) mengatakan, Ketika mengumpulkan data deskriptif, peneliti mengadakan pendekatan terhadap situasi kehidupan dengan cara sabar (*wich picking way*). Paradigma penelitian kualitatif menganjurkan bahwa masalah kehidupan- kehidupan harus di dekati dengan menggunakan asumsi bahwa tidak ada satu halpun yang sifatnya sepele, melainkan bermakna.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif karena peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan informasi dan terakhir menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Peneliti juga melihat dengan menggunakan metode kualitatif banyak kelebihan di dalamnya maka dari pada itu peneliti menggunakan metode tersebut. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak di pandu oleh teori, melainkan di pandu oleh fakta-fakta yang di temukan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Menurut Wiratna Sujarweni (2014: 73) lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian itu di lakukan. Lokasi Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kerinci Kanan Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak Provinsi Riau. Lokasi Penelitian ini sengaja di lakukan di sekolah tersebut karena selain jaraknya yang dekat dengan tempat tinggal penulis, Sekolah tersebut juga termasuk aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler nya.

Penelitian ini di ambil karena peneliti ingin mengetahui bagaimana Pembinaan ekstrakurikuler tari (Rentak Bulian) di SMA Negeri 1 Kerinci Kanan . Selain itu juga supaya pembinaan tersebut memberikan manfaat baik kepada peneliti maupun orang lain.

Menurut Wiratna Sujarweni (2014 : 73) waktu penelitian adalah tanggal , bulan dan tahun di mana kegiatan penelitian tersebut di lakukan. Untuk penelitian Pembinaan ekstrakurikuler tari (Rentak Bulian) di SMA Negeri 1 Kerinci Kanan Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak Provinsi Riau, penelitian ini di mulai dari awal sampai akhir penelitian dan penulisan skripsi.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang menjadi informan atau pemberi informasi, dan setiap data yang di dapatkan . dengan adanya informan atau subjek penelitian bisa memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Menurut Burhan Bungin (2007: 78) informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian .

Penelitian dengan Judul Pembinaan Ekstrakurikuler Tari (Rentak Bulian) di SMA Negeri 1 Kerinci Kanan Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak Provinsi Riau, maka subjek dan objek Penelitiannya adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari Rentak Bulian yang berjumlah 7 Orang siswa dan 1 orang guru pembina ekstrakurikuler .

3.4 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh dari hasil observasi dan wawancara. Wawancara di lakukan oleh 1 orang Guru Pembina ekstrakurikuler yaitu Eryln Wulandari dan dua orang yang mengikuti ekstrakurikuler tari Rentak Bulian yaitu Retno Ambarini Kelas XI dan Endah Indrasari Kelas X SMA Negeri 1 Kerinci Kanan.

Siswa yang mengikuti proses pembinaan ekstrakurikuler ini berjumlah 7 orang yaitu Indah Sari, Elsy Ega Wardani, Zahro Fatmaya, Anis Purnama Sari, Nurmaini Tusadiyah, Retno Ambarini, Endah Indrasari. Siswa yang mengikuti pembinaan ekstrakurikuler mengikuti proses belajar dengan tertib dan teratur mengikuti arahan Pembina. Permasalahan yang akan diteliti adalah Pembinaan Ekstrakurikuler tari (Rentak Bulian) yang di ikuti oleh siswa dan dibina oleh guru Pembina ekstrakurikuler tari tersebut.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut sugiyono (2008: 225) data sekunder yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yang di peroleh dari hasil penelitian orang lain, buku- buku yang berkanaan dengan pengajaran, metodologi penelitian, prosedur penelitian, metode penelitian kualitatif, dokumentasi dan catatan pribadi, yang ada hubungan dengan pengkajian, serta skripsi yang dapat mendukung kebenaran penelitian.

Pada penelitian ini penulis melampirkan buku- buku dan bahan lain yang relevan yang penulis gunakan sebagai acuan dan dasar teori. penulis menggunakan data sekunder ini agar data-data yang penulis dapatkan memiliki bukti-bukti yang akurat seperti Foto- Foto kegiatan Ekstrakurikuler, video dan hasil wawancara.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Wiratna Sujarweni (2014: 73 dan 74) Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu di peroleh. Sedangkan teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peniliti untuk mengungkap atau menjanging informasi dari responden sesuai lingkup penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Observasi, Wawancara Dan Dokumentasi. Seperti yang di kemukakan oleh Iskandar (2008: 187) Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif , umumnya menggunakan teknik observasi, wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumen- dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.5.1 Observasi

Poerwandari (1998) dalam Imam Gunawan (2013: 143) berpendapat bahwa observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara- cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati. Semua bentuk penelitian, baik itu kualitatif maupun kuantitatif mengandung aspek observasi di dalam nya. Istilah observasi di turunkan dari bahasa Latin yang berarti “melihat” dan “memerhatikan”. Istilah observasi di arahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan, hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Kelebihan teknik observasi ini adalah peneliti dapat terjun langsung ke lapangan melihat fenomena- fenomena yang terjadi tanpa melalui orang lain. Peneliti dapat melihat langsung proses pembinaan ekstrakurikuler tari Rentak Bulian di SMA Negeri 1 Kerinci Kanan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi Nonpartisipasi atau Nonpartisipan. Penulis tidak terlibat langsung dalam pembinaan ekstrakurikuler tari ini, tetapi penulis hanya mengamati objek penelitian yaitu pembinaan ekstrakurikuler tari Rentak Bulian di SMA Negeri 1 Kerinci Kanan Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak Provinsi Riau.

Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2000:204) mengatakan observasi nonpartisipan adalah observasi yang tidak melibatkan peneliti langsung pada sesuatu yang ditelitinya dan peneliti hanya sebagai independen. Peneliti mencatat menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan.

. Pembinaan tersebut diamati langsung oleh peneliti yang dilaksanakan oleh 1 orang Pembina ekstrakurikuler tari dan 7 orang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari tersebut. Pengamatan ini dilakukan secara langsung untuk mengamati subjek penelitian secara bertahap mengenai aktivitas dan proses pembinaan ekstrakurikuler tari, keefektifan kegiatan belajar dan kondisi selama kegiatan pembinaan ekstrakurikuler tari Rentak Bulian di SMA Negeri 1 Kerinci Kanan

3.5.2 Wawancara

Menurut Kartono (1980:171) dalam Imam Gunawan (2013: 160). Wawancara adalah suatu percakapan yang di arahkan pada suatu masalah tertentu ini merupakan proses Tanya jawab lisan, di mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data dari subjek penelitian. Wawancara dilakukan secara langsung kepada subjek penelitian, yaitu peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler tari khususnya yang mengikuti ekstrakurikuler tari (Rentak Bulian) di SMA Negeri 1 Kerinci Kanan. Dan Erlyn Wulandari selaku pembimbing ekstrakurikuler Tari di SMA Negeri 1 Kerinci Kanan.

Dalam teknik wawancara ini penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur, dimana peneliti sudah menemukan format masalah yang akan di wawancarainya. Berdasarkan masalah yang akan di teliti, wawancara terstruktur adalah wawancara yang di laksanakan secara terencana dengan berpedoman pada

daftar pertanyaan yang telah di siapkan. Wawancara berstruktur lebih efektif karena pertanyaan lebih lancar.

Wawancara dilakukan dengan 2 orang siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler tari, yaitu Retno Ambarini dan Endah Indrasari dan 1 orang Pembina ekstrakurikuler tari yaitu Erlyn Wulandari. Di harapkan dengan melakukan wawancara ini peneliti bisa mendapatkan informasi-informasi yang sesuai dan valid meliputi semua hal yang terkait dengan pembinaan ekstrakurkuler tari Rentak Bulian di SMA Negeri 1 Kerinci Kanan.

Adapun wawancara dengan Pembina ekstrakurikuler tari (Erlyn Wulandari) untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana pembinaan ekstrakurikuler tari (Rentak Bulian), media apa yang di pakai, dan langkah-langkah yang di lakukan sebelum melakukan proses pembinaan ekstrakurikuler tari (Rentak Bulian) di SMA Negeri 1 Kerinci Kanan. Sedangkan wawancara dengan 2 orang siswa (Retno dan Endah) yang mengikuti kegiatan pembinaan tari tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana pembinaan ekstrakurikuler tari (Rentak bulian) yang di ajarkan oleh pembina tari dan langkah langkah yang di lakukan sebelum melakukan kegiatan pembinaan ekstrakurikuler tari (Rentak Bulian) yang akan di ajarkan oleh guru Pembina.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Bungin (2008: 121) dalam Imam Gunawan (2013: 177) Teknik Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Teknik dokumen meski pada mulanya jarang di perhatikan dalam penelitian kualitatif .

Dokumentasi merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi . Dalam hal ini data dokumentasi akan dilaksanakan atau diambil di SMA Negeri 1 Kerinci Kanan terutama pada saat proses pembinaan oleh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 1 Kerinci Kanan sampai selesai. Dokumentasi yang peneliti gunakan adalah dokumen pribadi. Menurut Burhan Bungin (2007: 126) Dokumen Pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaan.

3.6 Teknik Analisis Data.

Menurut Muhadjir (1998) dalam Tohirin (2013: 141) Analisis atau penafsiran data merupakan proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan dan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang di kaji dan menjadikannya sebagai penemuan untuk orang lain, mengedit, mengklarifikasi, mereduksi dan menyajikannya .

Tujuan analisis data adalah untuk mengungkapkan pertanyaan yang harus di jawab, data yang harus di cari, metode apa yang harus di gunakan untuk

mendapatkan informasi yang baru, kesalahan apa yang harus di perbaiki ada beberapa cara untuk menganalisis data , tetapi secara garis besar adalah sebagai berikut: Reduksi Data, Display Data atau penyajian data, Pengambilan Kesimpulan dan verifikasi.

1. Reduksi Data

Sugiyono (2014: 92) Mereduksi data berarti merangkum, Memilih Hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting , di cari tema dan polanya. Secara garis besar reduksi data yaitu menelaah seluruh data yang tersedia dengan sumber data yang meliputi wawancara, pengamatan yang sudah di tulis dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar/foto, dan video.

2. Display Data atau Penyajian Data

Yaitu di lakukan dengan cara peneliti membuat rangkuman dari data yang sudah di kumpulkan. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah di fahami.

3. Verifikasi (Mengambil Kesimpulan)

Yaitu, peneliti melakukan tinjauan ulang terhadap catatan lapangan yang sudah ada dimulai dari pengumpulan data, proses reduksi, display, kemudian di adakan verifikasi. Menganalisis data merupakan tahap pertama yang sangat penting dan seluruh rangkaian penelitian yang di lakukan, dengan tahap inilah dapat menemukan jawaban-jawaban terhadap pokok permasalahan yang di ajukan dalam penelitian.